



2024

PEDOMAN SKRIPSI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK**

PEDOMAN SKRIPSI FISIP



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURABAYA 2024**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya Buku Pedoman Penulisan Skripsi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur Tahun 2024 dapat disusun dan diterbitkan.

Buku pedoman ini merupakan penjabaran pelaksanaan Peraturan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur Nomor 25 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik di lingkungan UPN “Veteran” Jatim. Mengingat pentingnya hal tersebut, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ingin mengesahkan adanya acuan baku sehingga dilakukan penyempurnaan dari pedoman penulisan skripsi sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Tujuan Penyusunan buku pedoman adalah memberikan gambaran yang lebih jelas kepada mahasiswa dan dosen mengenai materi dan teknik penulisan Rancangan penelitian Skripsi (Proposal) dan hasil Penelitian Skripsi.

Dengan dikeluarkannya Buku Pedoman ini diharapkan akan mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan penulisan Proposal dan Skripsi.

Surabaya, Pebruari 2024

DEKAN

Dr. Catur Suratnoaji, MSi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Umum.....	1
Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS	2
Tujuan	2
Dasar-dasar	3
BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI	5
Persyaratan Akademik	5
Persyaratan Administratif	5
Prosedur Pendaftaran Dosen Pembimbing	6
Kriteria Dosen Pembimbing	6
Penggantian Dosen Pembimbing	7
Proses Pembimbingan	7
Pendaftaran Seminar Proposal	9
BAB III KETENTUAN UJIAN SKRIPSI.....	12
Persyaratan Ujian Skripsi	12
Prosedur Pendaftaran Ujian Skripsi	13
Tim Penguji.....	14
Proses Ujian Skripsi.....	14
Penilaian	16
Hasil Ujian Skripsi.....	17
Yudisium	18
BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI.....	19
BAB V TEKNIK PENULISAN.....	32
Pengetikan	33
Nomor Halaman	34
Menulis Sumber Pustaka	34
Teknik Membuat Kutipan	35
Penyebutan Gelar.....	35
Sebutan Pribadi.....	35
Penggunaan Bahasa	35
Menyingkat Kata	35
Tabel Dan Gambar.....	35
Teknik Menulis Daftar Pustaka.....	36

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Format Halaman Judul	37
Lampiran 2: Format Halaman Persetujuan Seminar Proposal.....	38
Lampiran 3: Format Pengesahan Seminar Proposal	40
Lampiran 6: Format Surat Pernyataan	42
Lampiran 7: Format Halaman Judul Skripsi	43
Lampiran 8: Format Persetujuan Mengikuti Ujian Skripsi	44
Lampiran 9: Format Pengesahan Revisi Skripsi	45
Lampiran10: Format Abstraksi	46
Lampiran11:Format Contoh Kata Pengantar	47
Lampiran12:Contoh Daftar Tabel	48
Lampiran13:Contoh Daftar Gambar	49
Lampiran14:Contoh Daftar Lampiran	50

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Umum

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Melalui karya ilmiah, masyarakat akademik pada perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian atau hasil penelitian.

Skripsi adalah salah satu karya ilmiah di perguruan tinggi yang dijadikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana. Skripsi merupakan karya ilmiah dari hasil penelitian lapangan yang berorientasi pada pengumpulan data empiris atau non empiris yang memenuhi syarat metodologi dan pendekatan yang digunakan dalam suatu disiplin ilmu.

Proses penyusunan skripsi diawali dengan pengajuan pokok permasalahan atau topik. Topik tidaklah identik dengan judul meskipun bisa saja diangkat menjadi judul. Tujuan pengajuan topik adalah menghindari adanya persamaan pembahasan. Selanjutnya topik yang telah dinyatakan layak untuk diteliti ditindaklanjuti dengan penyusunan proposal. Penyusunan proposal dimulai dari penulisan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab selanjutnya adalah penulisan kajian pustaka / landasan teori dan dibagian akhir inti proposal dikemukakan mengenai pendekatan dan metodologi yang akan digunakan.

Jenis pendekatan yang dipilih dalam suatu penelitian berkaitan erat dengan metodologinya. Secara umum pendekatan yang bias digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Berangkat dari kerangka teori, gagasan ataupun pemahaman peneliti yang dikembangkan menjadi permasalahan dan pemecahannya dalam rangka memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam

bentuk dukungan data empiris di lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan penelitian sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan lebih menonjolkan pada perspektif subjek. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam dan menunjukkan cirri naturalistik yang autentik.

Perbedaan penggunaan jenis pendekatan pada akhirnya akan berpengaruh pada metodologi dan sistematika penulisan. Atas dasar pertimbangan inilah dilakukan revisi pada Buku Panduan Skripsi. Pada prinsipnya buku pedoman ini berlaku bagi semua program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Meskipun demikian, dalam batas tertentu kebebasan tetap diberikan kepada setiap program studi, terutama karena alasan kekhususan Bidang Ilmu pada jurusan yang bersangkutan, asalkan tetap pada asas penulisan karya ilmiah penelitian.

1.2 Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi ini merupakan tugas akhir (final assignment). Bobot skripsi ditetapkan sebesar 6 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 24-30 (bagi yang 6 SKS), atau setara dengan kegiatan akademik 600-750 jam (bagi yang 6 SKS) selama satu semester.

1.3 Tujuan Penulisan Skripsi

Penyusunan skripsi dilaksanakan dengan tujuan agar:

- 1) Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
- 2) Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah/mengangkat sebuah fenomena, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan.

3) Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

I.4. Tujuan Buku Pedoman Skripsi

Tujuan buku pedoman ini dibuat adalah untuk digunakan sebagai pedoman :

1. Mahasiswa dalam penulisan skripsi
2. Pembimbing untuk proses pembimbingan kepada peserta didik.

I.5. Dasar-dasar

1. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 mengenai pendidikan tinggi
2. Keputusan Bersama Mendikbud dan Menhankam Nomor : 0307/0/1994/KEP/10/XV/1994 Tanggal 29 Nopember 1994 tentang Peningkatan Universitas Pembangunan Nasional
3. "Veteran" melalui Pelaksanaan Keterkaitan dan Kesepadanan.
4. Keputusan Mendikbud Nomor : 193/U/1984, tanggal 14 April 1984 tentang Ujian Negara Perguruan Tinggi Kedinasan
5. Keputusan Dirjen Dikti Nomor : 519/DIKTUKEP/1993, tanggal 25 Agustus 1993, tentang Tata Cara Ujian Negara Perguruan Tinggi Swasta
6. Instruksi Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Nomor : INS/02/IV/1996, tentang Administrasi Penyelesaian Skripsi.
7. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 tentang Kewajiban Perguruan Tinggi Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.222/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
9. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi

10. Permendikti No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Rektor No. 9 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik UPN Veteran Jawa Timur
12. Peraturan Rektor No. 25 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur
13. Peraturan Rektor No. 26 tahun 2023 tentang Peraturan Publikasi Ilmiah UPN “Veteran” Jawa Timur

BAB II

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

II.1. Persyaratan Akademik

Mahasiswa yang diperbolehkan menempuh Mata Kuliah Skripsi adalah yang telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

1. Telah mengambil mata kuliah baik wajib maupun pilihan \geq 130 SKS
2. Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat sebagaimana ditentukan oleh program studi masing-masing
3. Mahasiswa telah menempuh dan dinyatakan lulus minimal 85% dari minimal beban studi kumulatif yang ditempuh
4. Telah menyerahkan Laporan Praktek Magang ke program studi dan perpustakaan fakultas
5. IPK \geq 2.50
6. Telah menempuh TOEFL 450
7. Nilai Mata Kuliah Metodologi Penelitian Sosial, Mata Kuliah Metode Penelitian Prodi, Mata Kuliah Seminar minimal C dan telah menyelesaikan mata kuliah yang telah dipersyaratkan oleh masing – masing progdi minimal C.
8. Telah melaksanakan dan lulus Mata Kuliah Kuliah Kerja Nyata

II.2. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif untuk memprogram skripsi dan penyusunan skripsi sebagai berikut:

1. Telah memenuhi persyaratan akademik (butir 2.1.)
2. Mahasiswa berstatus aktif pada semester yang berjalan
3. Mahasiswa memprogram Skripsi pada KRS melalui SIAMIK UPNVJT dan mendapat persetujuan dosen wali
4. Menyerahkan bukti SKPM minimal 150 poin

II.3. Prosedur Pendaftaran Dosen Pembimbing Skripsi

1. Mahasiswa mengisi form pendaftaran dosen pembimbing pada program studi dengan melampirkan KRS dan Transkrip nilai terakhir
2. Mahasiswa menyerahkan judul tentatif/topik penelitian kepada program studi
3. Koorprodi bersama tim GPMP menetapkan dosen pembimbing utama (dan pembimbing pendamping) berdasarkan kepakaran/kompetensi yang sesuai dengan topik/judul tentatif tersebut.
4. Koordinator program studi mengajukan surat penugasan dosen pembimbing utama (dan pendamping) skripsi pada Dekan
5. Dekan menerbitkan surat penugasan dosen pembimbing skripsi dengan masa berlaku 2 semester.
6. Mahasiswa dapat menghubungi dosen pembimbing masing-masing, setelah memperoleh SK Pembimbing, dianjurkan agar memerhatikan etika komunikasi yang semestinya.
7. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing berkaitan dengan Penyusunan Proposal Penelitian dan Penyusunan Laporan Penelitian Tugas Akhir (skripsi).
8. Dosen dan mahasiswa dalam melakukan pembimbingan skripsi memerhatikan sistematika penulisan skripsi sesuai prodi masing-masing.

II.4. Kriteria Dosen pembimbing

Selama proses penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi, mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sekurang-kurangnya dua orang pembimbing, yaitu:
 - a. Satu orang pembimbing utama, selaku penanggung jawab; dan
 - b. Satu orang pembimbing pendamping/anggota atau lebih;
- 2) Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memerhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing

dan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing (lihat butir 2.4.1 dan 2.4.2).

- 3) Dosen Pembimbing Utama adalah dosen tetap FISIP dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dan bergelar magister
 - b. Mempunyai bidang kepakaran yang relevan dengan tugas akhir
 - c. Pernah menjadi dosen pembimbing kedua minimal 2 (dua) kali
 - d. Apabila tenaga pengajar tetap yang memenuhi persyaratan butir (a-c) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, fakultas/program studi dapat menunjuk tenaga pengajar tetap yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli dan memiliki gelar tambahan doktor (S-3).
- 4) Dosen Pembimbing Pendamping adalah dosen tetap fakultas/program studi yang memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya Asisten Ahli dan bergelar magister serta memiliki bidang kepakaran yang relevan dengan tugas akhir.

II.5. Penggantian Dosen Pembimbing

Apabila karena suatu alasan atau adanya halangan sehingga pembimbing (utama dan/atau salah satu pembimbing pendamping/anggota) tidak dapat menjalankan tugasnya lebih dari tiga bulan baik berturut-turut maupun tidak berturut-turut, mahasiswa yang bersangkutan melapor kepada pimpinan fakultas/program studi dan pimpinan fakultas/ketua program studi dengan memperhatikan persyaratan pembimbing

II.6. Proses Pembimbingan

Dosen pembimbing diharapkan untuk memantau bimbingannya secara terus menerus melalui kartu bimbingan skripsi. Dengan demikian, dosen pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis skripsi.

Adapun proses yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa bersama pembimbing mendiskusikan judul, outline (garis besar), desain/rancangan penelitian, bahan dan metode, parameter yang diamati, dan alat ukur yang digunakan.
- 2) Topik tugas akhir/skripsi merupakan bagian dari peta jalan penelitian yang ditetapkan program studi/fakultas
- 3) Usulan penelitian yang telah disetujui tim pembimbing wajib diseminarkan di tingkat program studi
- 4) Usulan penelitian yang telah diseminarkan harus terdaftar di program studi.
- 5) Setelah seminar proposal mahasiswa dengan supervisor dosen pembimbing wajib melakukan revisi sesuai dengan saran pada seminar proposal (**maksimal 2 bulan, apabila lebih dari 2 bulan mahasiswa tidak melakukan revisi proposal maka wajib melakukan seminar proposal ulang**)
- 6) Mahasiswa melakukan penelitian dengan supervisi dosen pembimbing serta menyusun skripsi sesuai dengan proses seperti yang diuraikan dalam BAB V (Sistematika Skripsi) selanjutnya dosen pembimbing juga melakukan supervisi selama proses penulisan artikel publikasi
- 7) Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, diberlakukan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama).
 - b. Pada semester bersangkutan pembimbing utama memberikan huruf K sehingga tidak digunakan untuk perhitungan IP/IPK.
 - c. Semester bersangkutan tetap diperhitungkan dalam waktu maksimal studi.
- 8) Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, tetap diberlakukan penilaian seperti pada butir (7) di atas, yaitu:
 - a. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama).
 - b. Pada semester bersangkutan pembimbing utama memberikan huruf K sehingga tidak digunakan untuk perhitungan IP/IPK;

- c. Semester bersangkutan tetap diperhitungkan dalam waktu maksimal studi;
 - d. Pembimbing utama, melalui Pembantu Dekan Bidang Akademik, memberikan peringatan tertulis kepada mahasiswa yang berisi pernyataan, bahwa jika pada semester perpanjangan kedua skripsi tidak dapat diselesaikan, mahasiswa yang bersangkutan akan dikenai sanksi sebagaimana disebut pada butir (8) di bawah ini.
- 9) Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam tiga semester berturut-turut, diberlakukan ketentuan sebagai berikut:
- a. Pembimbing utama memberikan huruf mutu E.
 - b. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali skripsi tersebut dengan topik yang berbeda (tim pembimbing bisa tetap sama atau berbeda).
 - c. Selanjutnya berlaku ketentuan pengambilan skripsi mulai dari awal lagi (mulai dari butir II.3).
 - d. Penunjukan tim pembimbing dimulai dari awal lagi
 - e. Apabila skripsi tidak diselesaikan pada semester yang bersangkutan, berlaku peraturan seperti butir (6) di atas.
 - f. Pengajuan topik baru cukup berdasarkan diskusi dan masukan dari tim pembimbing, mahasiswa tidak perlu ikut seminar lagi

II.6. Pendaftaran seminar proposal

Prosedur Pendaftaran Seminar Proposal

1. Mahasiswa mendapatkan persetujuan pembimbing skripsi untuk seminar proposal dan diketahui oleh koorprodi
2. Menyerahkan berkas proposal yang telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi sebanyak 3 eksemplar
3. Telah mengikuti seminar proposal minimal 5 kali
4. Koorprodi membentuk dan menyusun Tim Penguji Proposal yang terdiri atas satu orang dosen pembimbing dan dua orang dosen penguji.
5. Jadwal pelaksanaan seminar selain dilampirkan dalam berkas proposal juga ditempelkan dalam papan pengumuman program

- studi agar dapat diketahui oleh mahasiswa lain yang berkepentingan untuk mengikuti kegiatan seminar tersebut
6. Berkas kelengkapan yang harus disiapkan oleh program studi dalam pelaksanaan seminar proposal ini adalah : berita acara seminar, daftar hadir, dan daftar revisi.
 7. Pada hari yang sudah ditentukan, mahasiswa melaksanakan seminar proposal.
 8. Jika menurut penguji harus dilakukan perubahan yang mendasar maka mahasiswa harus mengulang seminarnya lagi.
 9. Mahasiswa merevisi proposalnya sesuai dengan revisi yang direkomendasikan oleh dosen penguji seminar.
 10. Proposal yang telah direvisi sesuai dengan rekomendasi penguji ditandatangani oleh semua dosen penguji dan pembimbing selanjutnya dijilid menggunakan soft copy dan disahkan oleh Koordinator Program Studi dan diserahkan kepada Program Studi serta Perpustakaan Fakultas.
 11. Mahasiswa melakukan penelitian sesuai dengan metode yang telah ditetapkan dalam proposal.
 12. Mahasiswa meneruskan konsultasi dengan Dosen Pembimbing selama kegiatan penelitian termasuk pembuatan laporan penelitian/skripsi
 13. Apabila Pembimbing telah menyatakan layak untuk diuji maka mahasiswa melakukan uji plagiarisme dengan toleransi 20 %.
 14. Mahasiswa melengkapi hasil berkas laporan hasil penelitian / skripsi sesuai dengan ketentuan format yang berlaku dalam buku pedoman skripsi.

BAB III

KETENTUAN SKRIPSI

III.1. Persyaratan dan Prosedur Pendaftaran Ujian Lisan

III.1.1. Persyaratan Ujian Lisan/Skripsi

Mahasiswa yang akan mengikuti ujian lisan wajib melengkapi dan menyerahkan persyaratan administrasi sebagai berikut:

1. Menyerahkan draft naskah artikel yang akan diterbitkan di jurnal ilmiah.
2. Menyerahkan laporan skripsi yang telah disahkan Dekan. sebanyak 3 eksemplar kepada program studi.
3. Foto ukuran 3 x 4 = 6 lembar (memakai jas almamater , dasi warna merah, background merah dan kertas dof , logo UPN harus kelihatan sempurna di sebelah kiri)
4. Fotocopy bukti bayar UKT semester terakhir
5. Transkrip akhir
6. Scan Ijasah SMA
7. Foto Copy KTP
8. Bukti Herregistrasi dan KRS
9. Menyerahkan *Library Sertificate* dari Perpustakaan UPNV Jatim
10. Melampirkan bukti plagiasi <20% dari perpustakaan fakultas/program studi
11. Melampirkan surat pernyataan orisinalitas artikel di atas materai
12. Menyerahkan bukti sertifikat Presenter (Angkatan 2020) pada forum semnas/seminter yang merupakan bagian dari skripsi
13. Menyerahkan *Letter of Acceptance* (LoA) dari jurnal nasional Terindeks SINTA atau Jurnal Internasional atau Jurnal Internasional Bereputasi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa Angkatan 2017-2019 LoA dapat berasal dari publikasi minimal jurnal nasional

- b. Mahasiswa Angkatan 2020 sampai seterusnya LoA minimal berasal dari Jurnal nasional SINTA 4 atau Jurnal Internasional terindeks (DOAJ/Copernicus/Harvard)

III.1.2. Prosedur Pendaftaran Ujian Skripsi/Lisan

1. Mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan pada butir III.1.1. melakukan pendaftaran ujian skripsi secara online di Siamik.
2. Program studi menentukan jadwal ujian lisan.
3. Berkas ujian dan seluruh persyaratan harus sudah dilengkapi maksimal 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian lisan .
4. Prodi membentuk Tim Penguji Skripsi yang anggotanya terdiri dari 1 orang pembimbing Utama ditambah dengan minimal 2 orang dosen penguji lain.
5. Bagian Pengajaran menyiapkan berkas-berkas ujian skripsi yang terdiri atas : Berkas Ujian Skripsi, berkas kelengkapan ujian. dan draft tim penguji untuk mendapatkan persetujuan dari Dekan.
6. Pada hari yang telah ditentukan ujian skripsi dilaksanakan.
7. a. Bagian Pengajaran menyiapkan berkas-berkas ujian skripsi yang terdiri dari : Berkas Ujian, Berita Acara Ujian Skripsi, Daftar Hadir, Daftar Nilai, Rekap Daftar Nilai, Daftar Revisi.
b. Dosen penguji memberikan nilai. Nilai dari kelompok dosen penguji direkap dan dihitung nilai akhir skripsi.
c. Jika tidak lulus mahasiswa harus mengikuti ujian skripsi lagi yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya. Jika lulus mahasiswa merevisi laporan hasil penelitiannya sesuai dengan revisi yang direkomendasikan oleh dosen penguji, dalam batas waktu maksimal 1 bulan.
d. Hasil kelulusan Skripsi dilaksanakan melalui yudisium kelulusan skripsi oleh Ketua Penguji Skripsi.
8. Program Studi menyerahkan berita acara dan nilai hasil ujian skripsi ke sub bag dikjar.

III.2 Tim Penguji

Tim penguji ditetapkan oleh program studi atau oleh panitia ujian sarjana. Penguji sekurang-kurangnya memenuhi persyaratan yang dikenakan bagi pembimbing utama. Proses pengujian sidang skripsi sebagai berikut:

- 1) Dosen pembimbing merangkap sebagai penguji wajib hadir dalam sidang skripsi
- 2) Tim penguji di luar pembimbing, sekurang-kurangnya dua orang.
- 3) Tim penguji meminta pertanggungjawaban mahasiswa atas skripsi yang ditulis dalam sidang lisan

III.3. Proses Sidang Skripsi

Ujian skripsi diselenggarakan pada akhir studi, yaitu pada Sidang Ujian Sarjana. Mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan (sesuai butir III.1) dapat melakukan ujian skripsi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ujian skripsi dilakukan pada seluruh mahasiswa yang meliputi materi skripsi, integrasi dan aplikasi mata kuliah utama, serta keluasan wawasan mahasiswa dalam bidang ilmu yang terkait dengan topik skripsi.
2. Mahasiswa yang sudah memiliki *Letter of Acceptance* (LoA) mengikuti sidang skripsi untuk dilakukan penilaian terhadap keluasan wawasan dan kompetensi mahasiswa dalam bidang ilmu yang terkait dengan topik skripsi
3. Adapun bentuk sidang skripsi sebagai berikut:
 - a. Apabila mahasiswa telah menyertakan bukti terbit artikel atau LoA dari jurnal terindeks SINTA 1-3 atau Jurnal internasional terindeks Scopus/WoS sebagai penulis pertama maka sidang skripsi dilakukan untuk melakukan **konfirmasi** atas artikel yang terbit dengan naskah skripsi dengan waktu maksimal 60 menit
 - b. Apabila mahasiswa menyertakan bukti terbit artikel atau LoA dari jurnal terindeks SINTA 4-6 atau Jurnal Internasional

- sebagai penulis pertama maka sidang skripsi dilakukan dalam bentuk **evaluasi** atas artikel dan naskah skripsi dengan waktu minimal 60 menit
- c. Apabila mahasiswa tidak menyertakan bukti terbit artikel atau LoA dari Jurnal nasional terindeks SINTA atau Jurnal Internasional maka dilakukan sidang ujian skripsi dengan waktu minimal 60 menit.
 4. Komponen penilaian dalam konfirmasi skripsi sebagai berikut:
 - a. Kualitas karya ilmiah meliputi:
 - kemampuan mengemukakan konsep dan teori yang relevan
 - kemampuan menyajikan materi secara sistematis (tata cara penulisan)
 - kemampuan menunjukkan temuan menarik dan penting dalam naskah skripsi dan artikel ilmiah
 - b. Kemampuan Bergumentasi :
 - kemampuan mengkomunikasikan gagasan
 - kemampuan presentasi yang dilihat pada cara penyaji berbicara dengan tenang, intonasi bagus, melakukan kontak mata dengan baik, dan tidak bergantung pada catatan/layar
 - kemampuan berargumentasi
 5. Komponen penilaian dalam evaluasi dan sidang ujian skripsi sebagai berikut :
 - a. Kualitas Karya Ilmiah (Skripsi), terdiri dari:
 - kemampuan mengemukakan konsep dan teori yang relevan
 - kemampuan menyajikan materi secara sistematis (tata cara penulisan)
 - kemampuan menunjukkan berbagai temuan yang dianggap penting.
 - memiliki kemampuan teknik dalam menyajikan materi secara keseluruhan.
 - b. Kemampuan Berargumentasi (sikap selam ujian)

- kemampuan berbicara secara rasional
 - kemampuan menerima pendapat secara kritis
 - kemampuan mengendalikan emosi
 - berani dengan jujur dalam mengemukakan pendapat.
- c. Penguasaan materi, terdiri dari :
- kemampuan berdialog dan menyampaikan pendapat secara efektif
 - kemampuan menjawab pertanyaan dengan jelas dan tepat
4. Segala tindakan mengenai skripsi yang terbukti menyalahi ketentuan yang berlaku, maka akan dikenakan sanksi yang tegas

III.4. Penilaian

Penyusunan dan penulisan skripsi merupakan salah satu persyaratan **untuk menempuh sidang ujian sarjana**. Oleh karena itu, tim pembimbing melakukan evaluasi terhadap skripsi mahasiswa sebelum sidang ujian sarjana.

- a. Penilaian para pembimbing (utama dan pendamping/anggota) mempunyai bobot yang sama, diberikan dalam bentuk angka mutu berkisar antara: 0 - 100 atau 0.0 - 4.0.
- b. Skor akhir pembimbing adalah rata-rata angka mutu para pembimbing.
- c. Hasil penilaian tim pembimbing diberikan kepada program studi yang selanjutnya diserahkan pada bagian akademik FISIP.
- d. Apabila mahasiswa telah melampirkan bukti *Letter of Acceptance* (LoA) dari Jurnal yang memenuhi kriteria dan standar Prodi maka kriteria Penilaian sebagai berikut:
 - LoA publikasi Sinta 1-3 mendapatkan nilai A
 - LoA publikasi Sinta 4-6 mendapatkan nilai A-
- e. LoA dapat menjadi pertimbangan tim penguji dalam memberikan penilaian, bila dalam proses pelaksanaan sidang skripsi mahasiswa dinilai memiliki kemampuan sesuai

dengan standar penilaian maka mahasiswa berhak untuk mendapatkan nilai maksimal (A).

- f. Mahasiswa dinyatakan lulus sidang ujian sarjana apabila skripsi sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu C, dan IPK akhir studi sekurang-kurangnya 2,00.
- g. Hasil penilaian yang diberikan tim penguji pada sidang ujian sarjana bersifat final. Artinya, apabila mahasiswa diharuskan memperbaiki, huruf mutunya tidak akan berubah setelah skripsi tersebut diperbaiki

III.4. Hasil Evaluasi Skripsi

Dalam sidang ujian sarjana, dimungkinkan adanya masukan baru dari penguji, yang dapat diusulkan sebagai bahan perbaikan skripsi.

- a. Apabila pada akhir sidang diputuskan bahwa mahasiswa harus memperbaiki skripsinya, mahasiswa harus melaksanakan perbaikan itu dengan memperhatikan masukan baru tersebut.
- b. Ketentuan perbaikan disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh sekretaris panitia ujian atau ketua tim penguji yang ditunjuk.
- c. Program studi menyerahkan supervisi pelaksanaan perbaikan skripsi tersebut kepada tim pembimbing. **Perbaikan harus diselesaikan selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan, terhitung setelah tanggal sidang ujian sarjana dilaksanakan.**
- d. Tim pembimbing bertanggung jawab terhadap penyelesaian pelaksanaan perbaikan skripsi tersebut.

- e. Hasil perbaikan skripsi diserahkan mahasiswa kepada bagian akademik prodi, setelah disetujui oleh tim pembimbing dengan membubuhkan tanda tangannya.
- f. Hasil perbaikan skripsi tidak mengubah huruf mutu yang telah ditetapkan sebagai hasil ujian sarjana

III.5. Yudisium

Fakultas melakukan yudisium kelulusan sarjana dengan syarat mahasiswa telah memenuhi persyaratan administratif sebagai berikut :

- a. Telah mengambil mata kuliah baik wajib maupun pilihan ≥ 144 SKS
- b. $IPK \geq 2.50$
- c. Mata kuliah tidak ada Nilai C-, D dan E
- e. Untuk mahasiswa yang mengikuti ujian skripsi harus mendapat persetujuan laporan hasil penelitian dari tim penguji skripsi dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- f. Mengumpulkan bukti publikasi ilmiah yang telah dipersyaratkan dalam bentuk LoA (*Letter Of Acceptance*) untuk jurnal nasional atau internasional

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Secara umum kerangka penulisan skripsi dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal dan bagian akhir pada dasarnya berlaku umum dengan tidak memperhatikan penggunaan pendekatan atau metode penelitian serta latar belakang program studi. Perbedaan sistematika penulisan akan tampak pada bagian inti. Sistematika penulisan bagian inti ini berbeda untuk jenis pendekatan yang berbeda dan program studi yang berbeda.

Pada prinsipnya penulisan laporan penelitian yang berupa skripsi merupakan tindak lanjut dari proporsal. Oleh karena itu sistematika penulisan proposal tidak dijabarkan secara khusus. Sistematika penulisan proposal merujuk pada sistematika penulisan skripsi pada bab I-III. Namun demikian tidak berarti bahwa skripsi hanyalah penggabungan semata dari bab-bab yang ada dalam proporsal. Adakalanya terjadi perubahan dalam hal perumusan masalah ataupun penggunaan teori sehingga apa yang telah dituliskan dalam proporsal harus dilakukan perubahan dalam penyelesaian skripsinya.

Sistematika berikut digunakan bagi keseluruhan program studi yang ada di FISIP yaitu Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, Pariwisata, Linguistik, dan BISPRO.

IV.1. BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian dan skripsi terdiri dari :

1. Halaman Judul (dan sub judul)
2. Halaman persetujuan pembimbing
3. Halaman kata pengantar
4. Halaman abstrak (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
5. Halaman daftar isi
6. Halaman daftar tabel (kalau ada)

7. Halaman daftar gambar (bila ada)
8. Halaman daftar grafik (bila ada)
9. Halaman daftar diagram (bila ada)
10. Halaman daftar lampiran (bila ada)

Bagian awal dari skripsi terdiri atas :

1. Halaman Sampul Depan berisi :

- a. Judul Penelitian : Ringkas, dapat jelas menggambarkan masalah yang teliti
- b. Jenis Karya Ilmiah : Skripsi/Proposal
- c. Lambang Universitas
- d. Nama, Nomor Pokok Mahasiswa, Program Studi
- e. Nama kesatuan, nama universitas, nama fakultas
- f. Nama kota tempat universitas
- g. Tahun diajukannya proposal/skripsi
(Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi pada Lampiran 1)

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih.

3. Halaman Persetujuan dan Pengesahan

a. Halaman Persetujuan berisi :

- 1) Judul Penelitian
- 2) Nama, Nomor Pokok Mahasiswa, Program Studi, dan Fakultas
- 3) Pernyataan / Keterangan “Telah disetujui untuk mengikuti Seminar Proposal/Ujian Skripsi”
- 4) Nama dan tanda tangan Pembimbing dan Ketua Program Studi
- 5) Untuk Dosen Pembimbing yang terdiri atas lebih dari satu orang penempatan nama dan tanda tangan dosen pembimbing sejajar sedangkan tanda tangan Ketua Program Studi di bagian tengah bawah
(Contoh halaman persetujuan ada dalam lampiran 2 dan 3)

b. Halaman Pengesahan

Isi dari halaman ini pada dasarnya sama dengan isi halaman persetujuan. Bedanya terletak pada pernyataan/keterangan. Pernyataan dalam halaman ini adalah “Menyetujui” Selanjutnya yang harus bertanda tangan dalam halaman tersebut selain Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi juga tim penguji. Penempatan nama dan tanda tangan lihat dalam lampiran 4.

4. Abstrak

Abstrak, merupakan sari tulisan, meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, metode, hasil, dan simpulan penelitian. Perincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika dianggap penting. Panjang abstrak **maksimum 150-250 kata** dan dilengkapi dengan katakata kunci.

Abstract

Abstract merupakan versi bahasa Inggris dari abstrak, ditulis **maksimum 250 kata** dan dilengkapi dengan *keywords*. *Abstract* ditulis dalam bentuk *past tense*, kecuali untuk bagian justifikasi masalah.

5. Daftar Isi

Merupakan gambaran garis besar organisasi keseluruhan isi atau gambaran sistematika skripsi. Dalam daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Semua judul bab ditulis dengan huruf kapital.

(Contoh daftar isi terdapat dalam lampiran 5)

6. Daftar Tabel (jika ada)

7. Daftar Gambar (jika ada)

8. Daftar Lampiran (jika ada)

IV.2. BAGIAN INTI

Bagian inti skripsi terdapat perbedaan berdasarkan metode penelitian atau pendekatan penelitian yang digunakan. Berikut sistematika penulisan skripsi :

PENELITIAN KUANTITATIF	PENELITIAN KUALITATIF
BAB I PENDAHULUAN	BAB I PENDAHULUAN
1.1. LATAR BELAKANG	1.1. LATAR BELAKANG
1.2. RUMUSAN MASALAH	1.2.FOKUS PENELITIAN
1.3. TUJUAN PENELITIAN	1.3.TUJUAN PENELITIAN
1.4. KEGUNAAN PENELITIAN	1.4.KEGUNAAN PENELITIAN
1.4.1. KEGUNAAN TEORITIS	1.4.1. KEGUNAAN TEORITIS
1.4.2. KEGUNAAN PRAKTIS	1.4.2. KEGUNAAN PRAKTIS
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	BAB II TINJAUAN PUSTAKA
II.1. PENELITIAN TERDAHULU	II.1. PENELITIAN TERDAHULU
II.2. LANDASAN TEORI	II.2. LANDASAN TEORI
II.3. LANDASAN KONSEPTUAL	II.3. LANDASAN KONSEPTUAL
II.4. KERANGKA PEMIKIRAN	II.4. KERANGKA PEMIKIRAN
II.5. HIPOTESIS	
BAB III METODE PENELITIAN	BAB III METODE PENELITIAN
III.1. METODE PENELITIAN	III.1. METODE PENELITIAN
III.2. PENDEKATAN PENELITIAN	III.2. PENDEKATAN PENELITIAN
III.3. DEFINISI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL	III.3. BATASAN KONSEP PENELITIAN
III.4. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	III.4. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN
III.5. POPULASI DAN SAMPEL	III.5. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN
III.6. TEKNIK SAMPLING	III.6. TEKNIK PENGUMPULAN DATA
III.7. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	III.7. TEKNIK ANALISIS DATA
III.8. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	
III.9. TEKNIK ANALISIS DATA	
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
IV.1. HASIL PENELITIAN	IV.1. HASIL PENELITIAN
IV.2 PEMBAHASAN	IV.2 PEMBAHASAN
DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA

IV.3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari skripsi pada metode kuantitatif dan kualitatif tidak berbeda, yaitu lampiran pendukung penelitian.

Penjelasan Bagian Inti

BAB I Pendahuluan (5-10 halaman)

Latar Belakang Masalah

Mengungkapkan tentang fenomena/gejala atau permasalahan pada hubungan masyarakat yang memiliki daya tarik atau penting untuk diteliti dengan menunjukkan signifikansi penelitian ilmiah bagi pengembangan ilmu khususnya pada bidang ilmu sesuai program studi. Menjelaskan topik yang akan diteliti baik secara teoritis maupun faktual; Berdasarkan informasi yang diperoleh, adakah ditemukan adanya permasalahan; Dari permasalahan yang dapat diidentifikasi, bagian mana yang menarik untuk diteliti. Mahasiswa dituntut untuk mencari “gap research” dari penelitian-penelitian terdahulu, sehingga novelitas dan urgensi dari penelitian terlihat. Ada empat komponen: 1) Adanya gejala tentang permasalahan yang akan diteliti. 2) Relevansi dan intensitas pengaruh masalah yang diteliti terhadap aspek ilmu (teknik, sosial, ekonomi, budaya, politik, seni, agama) dengan segala akibat yang ditimbulkannya. 3) Keserasian pendekatan metodologis yang digunakan. 4) Gambaran kegunaan hasil penelitian (urgensi). Pada Latar Belakang penelitian juga sebaiknya memaparkan secara singkat metodologi penelitian dan teori yang akan digunakan sebab seringkali pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah serta tujuan penelitian berangkat dari langkah-langkah penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Paparan metode penelitian yang lebih komprehensif diuraikan pada BAB III (METODOLOGI PENELITIAN).

1.2. Perumusan Masalah

Merupakan upaya untuk menyatakan secara eksplisit pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Dinyatakan secara singkat, padat, jelas,

mencakup lingkup masalah yang akan diteliti dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

1.2. Fokus Penelitian

Mahasiswa harus mempunyai fokus penelitian tentang topik-topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya. Apabila digunakan dalam rumusan masalah, fokus penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukan pertanyaan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan penting ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus didukung pula oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan. Permasalahan yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan memiliki kemungkinan diubah ketika peneliti berada di lokasi penelitian guna melakukan pengamatan atau pengumpulan data.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi tujuan penelitian mengacu pada isi rumusan masalah. Dalam tujuan tidak disebutkan “Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana”

1.4. Manfaat Penelitian

Menjelaskan seberapa jauh penelitian itu berguna :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Bagi pihak-pihak lain dalam rangka pengambilan keputusan, kebijakan dan penyelesaian masalah

BAB II KAJIAN PUSTAKA (10-15 halaman)

II.1 Penelitian Terdahulu

Bagian ini WAJIB dimulai dengan memuat penjelasan setiap penelitian terdahulu secara deskriptif. Kemudian WAJIB diikuti oleh matriks penelitian terdahulu dalam format halaman landscape. Sumber penelitian terdahulu yang harus dicantumkan meliputi: Publikasi civitas

akademik FISIP UPNV Jatim, Jurnal nasional terakreditasi, dan Jurnal Internasional Bereputasi.

Penelitian Terdahulu diuraikan secara ringkas rangkuman hasil penelitian yang telah dilakukan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk:

2.2. Kerangka Teori

1. Memuat uraian yang sistematik tentang teori dasar, fakta, konsep atau pendekatan terbaru yang relevan dengan penelitian yang dilakukan
2. Memuat penjelasan operasional variable, yang nantinya dapat dijadikan penuntun perumusan definisi operasional
3. Cantumkan yang HANYA digunakan di dalam pembahasan pada bab 4.
4. Pada kerangka konseptual cantumkan HANYA yang digunakan dalam pembahasan bab 4

2.3. Kerangka Berfikir

1. Merupakan penjelasan spesifik mengenai alur pikir teoritik terhadap pemecahan permasalahan yang diteliti
2. Penjelasan tentang teori dasar yang digunakan untuk menggambarkan alur teori atau jalinan teori yang mengarah pada pemecahan masalah, sehingga peneliti dapat merumuskan hipotesa sesuai dengan alur teori tersebut
3. Tidak menjelaskan pengertian dan operasional variable atau konsep penelitian

2.4. Hipotesis (KUANTITATIF)

1. Merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris
2. Sesuai dengan arah kerangka teoritis dan dirumuskan secara spesifik
3. Dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

4. Untuk penelitian deskriptif (yang terdiri atas variabel tunggal), hipotesis ini tidak harus ada

BAB III METODE PENELITIAN (5-10 halaman)

Metode penelitian pada naskah artikel menjelaskan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, cara pengambilan sampel, pengumpulan data, dan analisis data. Bagian metode penelitian memuat setidaknya 5 referensi yang berasal dari buku (baik itu yang berbentuk cetak maupun e-book), jurnal ilmiah (baik itu yang berbentuk cetak maupun e-journal), laporan penelitian, atau website yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metodologi penelitian mengungkapkan secara ringkas rancangan penelitian, prosedur penelitian, alat ukur yang digunakan, parameter yang diamati, sampel, teknik analisis, dan metode ujinya.

III.1. Metode Penelitian

Pada sub bab ini menjelaskan terkait metode penelitian yang digunakan. Pemilihan metode harus sejalan dengan paradigma penelitian yang digunakan. Adapun pilihan metode penelitian yang dapat digunakan adalah kualitatif, kuantitatif, dan campuran.

III.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel (Metode Kuantitatif)

1. Uraian yang menjelaskan serta mengartikan secara operasional istilah atau variable tertentu agar tidak terjadi perbedaan persepsi
2. Merupakan penjelasan mengenai kegiatan - kegiatan pengukuran yang diperoleh dari penjelasan operasional variable yang telah diuraikan dalam landasan teori.
3. Indikator peneliti tidak diperoleh berdasarkan kira-kira atau pendugaan akan tetapi memiliki dasar teoritis yang telah dijabarkan dalam pembahasan landasan teoritis

III.2. Definisi Konseptual (Metode Kualitatif)

Merupakan penjelasan konsep yang digunakan dalam mendalami masalah penelitian dan sebagai acuan peneliti untuk menggali data di lapangan

III.3. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Pada metode Kuantitatif wajib menguraikan karakteristik Populasi dan teknik penarikan Sampel sebagai berikut:

1. Populasi dan Sampel

- a. Menggambarkan populasi dan sampel yang diteliti
- b. Dapat berupa lembaga, individu, kelompok

2. Teknik Penarikan Sampel

Menguraikan teknik penarikan sampel yang digunakan pada rencana penelitian

III.3. Penentuan Narasumber Dan Informan

Bagian ini diperuntukkan bagi penelitian kualitatif. Pada bagian ini, peneliti harus menjelaskan kriteria informan yang akan digunakan serta jumlah informan yang terpilih berdasarkan kriteria tersebut. Bagian ini juga harus didukung dengan penjelasan terkait argumentasi penentuan kriteria informan.

Subjek Dan Objek Penelitian

- Subjek Penelitian: Subjek adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset. Dalam konteks analisis teks, maka subjek penelitian adalah teks itu sendiri.
- Objek Penelitian: Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Namun demikian, pengertian objek penelitian sering kali tertukar dengan subjek penelitian.

Unit Analisis

Unit analisis dalam suatu penelitian biasanya adalah unit terkecil dari subjek penelitian yang ingin diobservasi. Unit analisis adalah seluruh hal yang kita teliti untuk mendapatkan penjelasan ringkasan mengenai keseluruhan unit dan untuk menjelaskan berbagai perbedaan di antara unit analisis tersebut. Penting bagi peneliti untuk menentukan unit analisisnya secara jelas dan tegas, ketidakjelasan unit analisis akan mengakibatkan peneliti tidak dapat menentukan siapa atau apa yang akan diamatinya.

III.4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Menggambarkan jenis data (primer/sekunder)
- b. Uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci

III.5. Teknik Analisis Data

1. Dengan Hipotesis

- a. Menjelaskan model analisa data yang digunakan dalam pengujian hipotesis
- b. Model analisis data banyak macamnya karena diperlukan kemampuan penguasaan statistik

2. Tanpa Hipotesis menggunakan :

Uraian tentang penjelasan dan interpretasi terhadap data/kondisi/ fenomena yang ada beserta solusinya yang didasarkan pada teori-teori maupun fakta-fakta

III.6. Waktu Penelitian (hanya pada Proposal)

Menguraikan jadwal penelitian, yang mencakup tahap : persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan penulisan skripsi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Sub bab *Gaining Access and Making Rapport* dicantumkan pada penelitian kualitatif lapangan. Pada sub bab ini menceritakan proses awal pengenalan dan proses masuk ke dalam kehidupan subjek penelitian. Cerita atau gambaran dilanjutkan dengan proses hubungan lebih lanjut dengan informan setelah tahapan awal.

Sub bab hasil menyajikan hasil dari penelitian dalam bentuk data. Selain dengan uraian, data penelitian dapat juga disajikan sebagai ilustrasi (gambar, foto, diagram, grafik, tabel, dan lain-lain). Dalam menyajikan tabel atau grafik, hendaknya tabel dan grafik tersebut berupa *self explanatory*. Artinya, semua keterangan harus ada pada tabel dan grafik tersebut sehingga pembaca dapat memahaminya tanpa harus mengacu ke teks/naskah.

PEMBAHASAN

Pembahasan bukanlah mengulang data yang ditampilkan dalam bentuk uraian kalimat, melainkan berupa arti (meaning) data yang diperoleh. Pembahasan berarti membandingkan hasil yang diperoleh dengan data pengetahuan (hasil riset orang lain) yang sudah dipublikasikan, kemudian menjelaskan implikasi data yang diperoleh bagi ilmu pengetahuan atau pemanfaatannya. Temuan atau informasi yang diperoleh merupakan jawaban dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (implikasi hasil penelitian) atau dibandingkan dengan hasil penelitian orang lain yang telah dipublikasikan, sebagaimana diuraikan dalam bagian tinjauan pustaka. Dalam pembahasan ini sebaiknya diutarakan pula kelemahan dan keterbatasan penelitian. Kesalahan umum dalam membahas hasil penelitian adalah menyajikan data hasil penelitian sekaligus sebagai tabel dan grafik. Dengan kata lain, hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Sajian dalam hasil dan pembahasan ditulis secara bersistem, hanya hasil data/informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Pembahasan dalam penelitian menjelaskan hasil yang didapat

dari penelitian. Penulis menyusun, menganalisis, mengevaluasi, menginterpretasi serta membandingkan hasil dari temuan terbaru dengan temuan penelitian yang telah ada. Penulis harus memperhatikan konsistensi sistematika penulisan penelitian mulai dari judul hingga daftar pustaka. Tabel atau gambar yang ada, disajikan dengan penjelasan yang cukup dan dengan menyertakan nomor dan judul. Penulisan nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar. Lengkapi tabel dan gambar yang ada dengan menuliskan sumber di bawah masing-masing tabel/gambar. Format penomoran tabel dan gambar diawali dengan nomor bab dan diakhiri dengan nomor urutan tabel/gambar. Misalnya, jika ada tabel/gambar yang dicantumkan pertama pada bab 1, maka penomoran gambar/tabel tersebut adalah tabel/gambar 1.1. Jika ada tabel/gambar yang dicantumkan kedua pada bab 1, maka penomoran gambar/tabel tersebut adalah tabel/gambar 1.2 dan seterusnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN (2-4 halaman)

Simpulan

Simpulan merupakan kristalisasi hasil analisis dan interpretasi. Simpulan ini harus terlebih dahulu dibahas dalam bagian pembahasan sehingga apa yang dikemukakan dalam bagian simpulan tidak merupakan pernyataan yang muncul secara tiba-tiba. Cara penulisan/pembahasan dirumuskan dalam bentuk pernyataan secara ketat dan padat sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Informasi yang disampaikan dalam simpulan bisa berupa pendapat baru, koreksi atas pendapat lama, pengukuhan pendapat lama, atau menumbangkan pendapat lama sebagai jawaban atas tujuan.

Saran

Saran bukan merupakan pernyataan yang muncul tiba-tiba akan tetapi merupakan kelanjutan dari simpulan, sering berupa anjuran yang dapat menyangkut aspek operasional, kebijakan, ataupun konseptual. Saran hendaknya bersifat konkret, realistis, bernilai keilmuan dan/atau praktis, serta terarah (disebut saran tindak). Isi dari simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan dan tujuan penelitian, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik. Dengan kata lain, simpulan merupakan jawaban/temuan baru dari tujuan penelitian dan saran adalah rekomendasi aplikatif

IV.3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari skripsi pada metode kuantitatif dan kualitatif tidak berbeda, yaitu lampiran pendukung penelitian.

Bagian akhir usulan proposal meliputi :

Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepastakaan)

Merupakan penyusunan dan identifikasi semua acuan pustaka yang dipergunakan sebagai sumber informasi. Daftar pustaka wajib terdiri dari referensi berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya dengan komposisi: **minimal 90% berupa jurnal dan/atau e-journal serta buku teks dan/atau e-book; dan 10% berupa sumber lainnya yang valid (seperti artikel pada surat kabar, majalah, portal berita daring, website resmi, skripsi/tesis/disertasi, dll).**

Penulisan daftar pustaka **WAJIB** menggunakan *citation manager* seperti Mendeley, fitur Reference pada Ms Word, dan lain-lain dengan format APA style edisi 6/7.

Lampiran-lampiran

Berupa daftar pertanyaan/angket (jika ada) termasuk lampiran-lampiran yang lain (jika ada).

BAB V

TEKNIK PENULISAN

5.1. Pengetikan

Kertas

1. Laporan diketik diatas HVS Kuarto 80 miligram, warna putih ukuran A4 (21,5 X29,0)
2. Halaman Cover, berwarna kuning sesuai dengan ketentuan FISIP

Huruf

Ukuran dan jenis huruf yang digunakan adalah standar sebagai huruf Times New Roman atau sejenisnya (Times, CG Times, dan Dutch) ukuran 12 diketik dengan komputer. Penggunaan jenis huruf menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. **Normal** digunakan untuk : teks induk, abstrak, kata kunci , tabel, gambar, dan lampiran
2. **Miring** digunakan untuk : kata nonIndonesia atau istilah yang belum lazim
3. **Tebal** digunakan untuk : judul bab, judul subbab , dan bagian yang dianggap penting

Huruf pertama kalimat setiap alenia diketik sebanyak tujuh spasi atau ketukan dari batas tepi kiri, sedangkan huruf-huruf awal baris ketikan berikutnya adalah lurus batas tepi kiri.

Batas Ketikan

- 1) Tepi kiri dan atas berjarak 4 cm dari tepi kertas
- 2) Tepi kanan dan bawah berjarak 3 cm dari tepi kertas

Spasi

Jarak antar baris dalam teks adalah 1,5 spasi atau spasi ganda, kecuali keterangan gambar, table,dan daftar pustaka menggunakan spasi tunggal. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks

Jumlah Halaman Skripsi

Pada Skripsi Kuantitatif jumlah halaman total 80-100 halaman

Pada Skripsi Kualitatif jumlah halaman total 90 -150 halaman

Memotong kata

Memutuskan kata tidak boleh sewenang-wenang tetapi harus memperhatikan kata dasar, awalan, dan akhiran

Rangka Tulisan

Guna menyusun rangka tulisan ke dalam bab, bagian dari bab, dan selanjutnya mengikuti System sebagai contoh berikut :

1. Cara Pertama

A. Pengertian Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

(1). Pengertian Komunikasi

(a). Pengertian Komunikasi

1). Pengertian Komunikasi

a). Pengertian Komunikasi

2. Cara Kedua

1.1. Pengertian Komunikasi

1.1.1. Pengertian Komunikasi

1.1.1.1. Pengertian Komunikasi

Kedua cara pengetikan penomoran tersebut bisa digunakan dalam penulisan naskah skripsi, tetapi dalam penggunaannya harus konsisten (menggunakan cara pertama cara kedua) mulai dari awal sampai dengan akhir penulisan naskah skripsi.

4.2. Nomor Halaman

1. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i,ii,iii,dst) ditulis dibagian bawah tengah, empat spasi dibawah teks

2. Halaman sampul dengan tidak dihitung sedangkan halaman sampul dalam di hitung tidak diberi nomor
3. Bab Pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Latin (1, 2, 3, dst)
4. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis dibawah tengah (empat spasi dibawah teks)
5. Pada halaman lain, nomor halaman ditulis dikanan atas (1,5 cm dari teks)

4.3. Menulis Sumber Pustaka (Sitasi)

Dalam menulis teks yang diambil dari pendapat atau tulisan orang lain harus dicantumkan sumber dari mana atau dari siapa teks tersebut diambil. Penulis/peneliti WAJIB menggunakan daftar pustaka atau referensi yang relevan dengan topik skripsi yang berasal dari publikasi ilmiah sivitas akademik FISIP UPN "Veteran" Jawa Timur minimal 20% dari jumlah daftar pustaka dalam skripsi dan atau artikel ilmiah (bukan *self citation*). Sumber pustaka tersebut ditulis WAJIB menggunakan *citation manager* seperti Mendeley, fitur Reference pada Ms Word, dan lain-lain dengan format APA style edisi 6 atau edisi 7.

4.4. Teknik Membuat Kutipan

Kutipan merupakan ambil alihan konsep atau pendapat orang lain sebagaimana tertulis dalam karya tulisnya kata demi kata. Teknik penulisannya adalah sebagai berikut :

- a. Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis diantara tanda kutip (".....") sebagai bagian terpadu dari teks dan diikuti nama pengarang, tahun dan nomor halaman yang dikutip.
- b. Kutipan yang berisi dari 40 kata atau lebih maka ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului. Ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan dengan menggunakan spasi tunggal.dibuat bila kutipan tersebut panjangnya lebih dari tiga baris ketikan.

- c. Jika dalam kutipan langsung ada kata-kata/kalimat yang dihilangkan, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.
- d. Untuk kutipan yang berbahasa asing harus disertai dengan terjemahannya.

4.5. Penyebutan Gelar

1. Dalam skripsi gelar-gelar tidak perlu disebutkan dan ditulis
2. Penyebutan gelar hanya ditulis pada halaman kata pengantar dan ucapan terima kasih

4.6. Sebutan Pribadi

1. Sebutan saya, kami, aku, anda harus dihindari
2. Dalam keadaan yang memaksa, penyebutan diri cukup dengan kata “penulis” atau “penyusun”

4.7. Penggunaan Bahasa

1. Bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi harus menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Penggunaan bahasa jangan sampai menimbulkan interpretasi yang berbeda antara maksud penulis dengan pembaca
3. Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
4. Bahasa Indonesia yang digunakan merupakan bahasa ilmiah, bukan bahasa puitis, bombastis dsb

4.8. Menyingkat Kata

Dalam penulisan skripsi, yang merupakan karya ilmiah, sedapat mungkin dihindari penyingkatan kata-kata

4.9. Tabel Dan Gambar

Tabel yang baik adalah sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman

tersendiri dan jika kurang sebaiknya diintegrasikan dengan teks. Kata tabel ditulis ditengah-tengah halaman dan diberi nomor dengan angka Latin sesuai dengan bab tempat tabel dicantumkan diikuti dengan nomor urut tabel dari awal sampai akhir bab dengan menggunakan jenis angka yang sama. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri titik. Jarak antara teks sebelum tabel dan sesudah tabel tiga spasi. Nomor tabel ditulis dengan angka Latin sebagai identitas yang menunjukkan bab tempat dimuatnya tabel dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan.

Contoh :

Tabel 4.22. Jumlah Korban Keganasan Perang Saudara dan Harta Benda yang Hilang di Malaysia.

(Tabel ini berada pada Bab 4 dan merupakan tabel ke-22 dari seluruh tabel dalam Skripsi)

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah bagian kiri bawah tabel

4.10. Teknik Menulis Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka WAJIB menggunakan citation manager seperti Mendeley, fitur Reference pada Ms Word, dan lain-lain dengan format APA style edisi 6 atau edisi 7

Lampiran 1 : Format HALAMAN JUDUL PROPOSAL

PERJUANGAN HIDUP ANAK-ANAK *DOWN'S SYNDROME*
(Studi Semiotika Representasi Perjuangan Hidup Anak-Anak *Down's Syndrome*
Dalam Novel "A MOTHER LIKE ALEX" Karya Bernard Clark)

PROPOSAL



Oleh :
Megawati Putri Hanafi
NPM. 0643010209

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2024**

Lampiran 2 : Format PERSETUJUAN UNTUK MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN (PROGRAM STUDI) dengan dua orang pembimbing

Judul Penelitian : _____

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Fakultas :

Telah disetujui untuk mengikuti Seminar Proposal

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

NIP/NPT

NIP/NPT

Mengetahui
Ketua Program Studi

NIP/NPT

Lampiran 3 : Format PERSETUJUAN UNTUK MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN (PROGRAM STUDI) dengan pembimbing tunggal

Judul Penelitian : _____

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Fakultas :

Telah disetujui untuk mengikuti Seminar Proposal/Ujian Lisan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

NIP/NPT

Mengetahui
Ketua Program Studi

NIP/NPT

**Lampiran 4 : Format PENGESAHAN SEMINAR
PROPOSAL PENELITIAN (FAKULTAS)**

Judul Penelitian : _____

Nama Mahasiswa : _____

NPM : _____

Program Studi : _____

Fakultas : _____

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Tim Penguji:

1.

NIP/NPT

NIP/NPT

Pembimbing Pendamping

2.

NIP/NPT

NIP/NPT

3.

NIP/NPT

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

NIP/NPT

Lampiran 5: Contoh Format DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

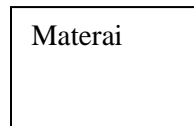
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN	
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
Dst	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1 1. Latar Belakang Masalah	1
1.1. Dst	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2 .1. Penelitian Terdahulu	13
BAB III. DST.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	124

Lampiran 6 : Format SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/hasil penelitian ini adalah saya sendiri yang membuat, dan semua kutipan yang ada dalam skripsi ini telah saya sebutkan aslinya.

Surabaya, 20...
Yang membuat pernyataan



.....
NPM

Lampiran 7 : Format HALAMAN JUDUL SKRIPSI

PERJUANGAN HIDUP ANAK-ANAK *DOWN'S SYNDROME*
(Studi Semiotika Representasi Perjuangan Hidup Anak-Anak *Down's Syndrome*
Dalam Novel "A MOTHER LIKE ALEX" Karya Bernard Clark)

SKRIPSI



Oleh :
NAMA PENULIS
NPM. 022043010209

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2024**

Lampiran 8 : Format PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

FEMINISME DALAM LAGU
(Studi Semiotik Terhadap Lagu-lagu Oppie Andaresta, dalam
album "Andai Aku Orang Kaya ")

Disusun Oleh :

NAMA PENULIS
NPM. 99 2403 007

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

NIP/NPT

NIP/NPT

Mengetahui
DEKAN

NIP/NPT

Lampiran 9 : Format PENGESAHAN REVISI HASIL UJIAN SKRIPSI

FEMINISME DALAM LAGU
(Studi Semiotik Terhadap Lagu-lagu Oppie Andaresta, dalam album
"Andai Aku Orang Kaya " dan "Berubah")

Oleh :
NAMA PENULIS
NPM. 99 2403 007

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal.....

Pembimbing Utama

NIP/NPT

Pembimbing Pendamping

NIP/NPT

Tim Penguji:

1. Ketua

NIP/NPT

2. Sekretaris

NIP/NPT

3. Anggota

NIP/NPT

**Mengetahui,
DEKAN**

NIP/NPT

Lampiran 10: Contoh Format ABSTRAKSI

ABSTRAKSI

Penelitian ini didasarkan pada fenomena perjuangan hidup anak-anak Down's syndrome yang besar. Yang dapat menunjukkan bahwa anak-anak tersebut dapat bertahan hidup, bersekolah (dapat dididik) dan ada pula yang sukses bekerja hingga usia dewasa. Dimana banyak sekali orang tua dan masyarakat yang menganggap bahwa anak-anak seperti mereka tidak dapat bertahan hidup dengan lama, susah untuk diasuh, dirawat dan dididik dengan baik. Namun sebaliknya, pada kenyataannya anggapan tersebut tidak demikian benar. Penelitian ini menaruh perhatian pada masalah gagasan perjuangan hidup anak-anak Down's syndrome yang kurang mendapat perhatian baik dari pemerintah, masyarakat bahkan orang tua kandung mereka sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna yang terkandung pada penggambaran perjuangan hidup anak-anak Down's syndrome dalam novel "A Mother Like Alex".

Metode yang digunakan adalah analisis semiotik yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Disini metode kualitatif menggunakan teori Rolland Barthes, yang memaknai leksia-leksia yang dapat menggambarkan perjuangan hidup pada teks kalimat novel "A Mother Like Alex".

Data yang terdapat dalam obyek penelitian dibagi dalam dua sistem pemaknaan. Dalam sistem linguistik data diuraikan menjadi 15 leksia (kode pembacaan) yang terdiri dari lima kode yang ditinjau dan dieksplisitkan oleh Barthes untuk menilai suatu teks naskah. Dst.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis data yang didapat dari teks kalimat dalam novel "A Mother Like Alex" yang merupakan konotasi-konotasi yang sengaja dibuat oleh pengarang untuk membuat pembaca menemukan kode-kode yang tersembunyi di dalam teks novel ini. Pengarang memberikan ideologi atau persepsi yang baru dan berbeda di dalam novel ini.

Lampiran 11: Contoh Format KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“PERJUANGAN HIDUP ANAK-ANAK *DOWN’S SYNDROME*”** (studi semiotika representasi perjuangan hidup anak-anak *Down’s syndrome* dalam novel **“A Mother Like Alex”** karya Benard Clark) dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Satria Bijaksana, Msi selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat serta motivasi kepada penulis. Dan penulis juga banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu/Bapak selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu/Bapak selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dosen-dosen Program Studi ... dst..

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 23 Januari 2024

Penulis

Lampiran 12 : Contoh Format DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Program Radio Yang Paling Diminati	29
Tabel 2. Pertumbuhan Jumlah Kepemilikan Jenis Media (2007-2012)	
Tabel 3. Perolehan Berdasarkan Jenis Media (2007-2012)	33
Tabel 4. Jumlah Penduduk Surabaya Berdasarkan Kelompok Umur (Sensus Penduduk tahun 2012).....	57
Tabel 5. Dst.	

Lampiran 13 : Contoh Format DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.Penerimaan Iklan Rokok di Radio Trijaya FM Selama 5 Tahun (2014-2019)	82

Lampiran 14 : Contoh Format DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Daftar Pertanyaan.....	29
Lampiran 2.	Struktur Organisasi	33